**Lampiran 1**

**Pertanyaan Wawancara**

1. Informan kunci, yaitu staf SDM yaitu Bapak Amal Ihsan.

Adapun point pertanyaan yang ingin diajukan peneliti adalah :

1. Seberapa Sering Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa melakukan pelatihan?
2. Apakah semua jenjang jabatan yang melakukan program pelatihan?
3. Berapa lama Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa mengadakan pelatihan?
4. Apakah melaksanakan pelatihan memakan biaya yang cukup banyak?
5. Bagaimana hasil karyawan Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa setelah melakukan program pelatihan?
6. Adakah karyawan yang tidak suka diadakan pelatihan?
7. Informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Bapak H. Indra. A. Harahap Manajer Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa.

Adapun point pertanyaan yang ingin diajukan peneliti adalah :

1. Karakter yang bagaimana yang di harapkan setelah karyawan mengikuti pelatihan?
2. Bagaimana dengan minat karyawan terhadap program pelatihan?
3. Bolehkah karyawan menolak mengikuti program pelatiha di Pabrik Kelapa Sawit Pager Merbau PTPN II Tanjung Morawa?
4. Informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah para karyawan Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa melakukan pelatihan yaitu karyawan pengolahan bernama Bapak Anto dan karyawan pemanen bernama bapak Pendi.

Adapun point pertanyaan yang ingin diajukan peneliti adalah :

1. Apakah senang dengan adanya pelatihan dan adakah kendala saat pelatihan di lakukan pada Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa?
2. Bagaimana dengan minat karyawan terhadap program pelatihan?

**Lampiran 2**

**Hasil Wawancara**

* + - 1. informan kunci, yaitu staf SDM yang bernama Bapak Amal Ihsan.

“Seberapa Sering Pabrik Kelapa Sawit Pager Merbau PTPN II Tanjung Morawa melakukan pelatihan?”

Bapak Amal Ihsan Menjelaskan bahwasannya pelatihan dilakukan setahun sekali atau dua tahun sekali, karena memang sudah ditentukan oleh perusahaan. Perusahaan juga memikirkan biaya yang dikeluarkan apabila Pabrik Kelapa Sawit Pager Merbau PTPN II Tanjung Morawa. Sehingga perusahaan hanya memutuskan mengadakan pelatihan setahun sekali atau setahun dua kali.”

**“**Apakah semua jenjang jabatan yang melakukan program pelatihan?”

Bapak Amal Ihsan melanjutkan bahwasannya belum semua jentang jabatan melalukan pelatihan, karena faktor biaya juga. Padahal pelatihan itu sangat penting bagi setiap karyawan. Lagi-lagi perusahaan memikirkan biaya yang dikeluarkan. Padahal kalau karyawan berkualitas perusahaan juga mendapat keuntungan karena memiliki karyawan yang baik. Kalau perusahaan mengadakan pelatihan semua jenjang saya yakin semua karyawan dapat menjadikan perusahaan lebih maju dan memiliki daya saing yang baik dengan perusahaan yang lainnya

“Berapa lama Pabrik Kelapa Sawit Pager Merbau PTPN II Tanjung Morawa mengadakan pelatihan?”

Bapak Amal Ihsan menjawab bahwasannya biasanya Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa mengadakan pelatihan selama 2 minggu lamanya. Karena menurut perusahaan waktu 2 minggu sudah cukup untuk melakukan pelatihan

“Apakah melaksanakan pelatihan memakan biaya yang cukup banyak?”

Bapak Amal Ihsan mengatakan bahwasannya bisa dibilang begitu sehingga pelatihan jarang dilakukan Bisa dibilang begitu memakan biaya yang cukup banyak sehingga pelatihan jarang dilakukan.

“Bagaimana hasil karyawan Pabrik Kelapa Sawit Pager Merbau PTPN II Tanjung Morawa setelah melakukan program pelatihan?”

Bapak Amal Ihsan menjelaskan bahwasanya yang jelas karyawan akan lebih paham dan mengerti, karena mereka sudah diberi pelatihan oleh trainer yang dari internal maupun dari eksternal perusahan, selama proses pelatihan dilakukan perusahaan memberikan pelatihan yang cukup membuat karyawan menambah skillnya sehingga membuat karyawan di Pabrik Kelapa Sawit Pager Merbau PTPN II Tanjung Morawa akan lebih produktif.

“Adakah karyawan yang tidak suka diadakan pelatihan?”

Bapak Amal Ihsan menegaskan bahwasannya ada juga yang karena menganggap pelatihan itu capek, karena ada juga pelatihan untuk karyawan lama. Mereka mempunyai usia yang cukup tua sehingga lebih mudah capek ketika mengikuti pelatihan.

* + - 1. Informan utama yaitu Manajer Bapak H. Indra. A. Harahap .

“Karakter yang bagaimana yang di harapkan setelah karyawan mengikuti pelatihan?”

Bapak H. Indra. A. Harahap menegaskan bahwasannya :

1. Karyawan dapat meliliki perubahan sikap dan karakter yang berguna di tempat kerjanya.
2. Peserta dapat menerapkan prinsip-prinsip bekerja di perusahaannya.

Perubahan sikap seperti disiplin, tepat waktu dan menghargai tugas-tugas.”

“Bagaimana dengan minat karyawan terhadap program pelatihan?”

Bapak H. Indra. A. Harahap mengatakan bahwasanya minat karyawan Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa dalam mengikuti pelatihan sangat antusias karena dengan adanya pelatihan mereka dapat berinteraksi dengan rekan kerja saat pelatihan, mereka dapat menambah pengetahuan mereka tentang tugas dan wewenang mereka, karyawan juga dibuat nyaman pada saat pelatihan karena perusahaan membuat program yang sangat disukai karyawan sehingga karyawan lebih mengerti apa yang sudah dilatih pada saat pelatihan dilakukan.

Bolehkah karyawan menolak mengikuti program pelatihan di Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa?”

Bapak H. Indra. A. Harahap melanjutkan bahwasannya pelatihan yang di lakukan Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa wajib. Karyawan harus mematuhi peraturan sehingga jika sudah terdaftar namanya untuk mengikuti program pelatihan mereka harus menjalankan program pelatihan, mau dia karyawan baru atau lama semua harus dipatuhi.

1. Imforman tambahan yaitu karyawan pengolahan bernama Bapak Anto dan karyawan adminitrasi bernama bapak Pendi.

“Apakah senang dengan adanya pelatihan dan adakah kendala saat pelatihan di lakukan pada Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa?”

Bapak Anto menjelaskan bahwasannya saya senang dengan adanya pelatihan yang dilakukan oleh karena menambah ilmu saya dan menambah skill saya. Dengan ada pelatihan ini yang tadinya saya kurang mengerti pekerjaan tersebut setelah pelatihan itu saya menjadi lebih mengerti dan mempermudah pekerjaan saya. Kendala saat pelatihan mungkin pelatihan selama ini tidak ada, karna perusahaan memfasilitasi karyawan untuk melakukan pelatihan.

“Pengalaman apa saja yang didapatkan selama melakukan program pelatihan?”

Bapak Pendi melanjutkan bahwasannya banyak pengalaman yang saya dapat selama pelatihan, terutama keakraban bersama teman-teman saya. Ketika pelatihan saya juga lebih mengenal lingkungan kerja saya. Pengalaman lainnya saya bertemu dengan guru baru karena di Pabrik Kelapa Sawit Pagar Merbau PTPN II Tanjung Morawa selalu mendatang kan trainer dari luar perusahaan”